

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana di atas terkait dengan model pembelajaran *connecting, organizing, reflecting, extending* (CORE) terhadap prestasi belajar siswa maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *connecting, organizing, reflecting, extending* (CORE) pada kelas VII di MTs Negeri 4 Cirebon Kabupaten Cirebon termasuk kedalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan capaian besarnya tanggapan responden sebesar 57% yang terletak pada interval 56-75%. Secara angka yang diperoleh memang capaian tersebut kurang optimal, namun apabila dilihat dari keyakinan yang dimiliki meliputi dimensi tingkat kesulitan (*level*), dimensi tingkat kekuatan (*strength*), dan dimensi generalisasi (*generality*) dipandang sebagai sebuah energi positif.
2. Hasil belajar siswa kelas VII di MTs Negeri 4 Cirebon Kabupaten Cirebon semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 termasuk kedalam kategori baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya siswa yang memperoleh nilai diatas KKM (Kriteria ketuntasan minimal) yang ditetapkan oleh sekolah sebesar 72. Dari 60 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini diperoleh 100% siswa tuntas dalam mata pelajaran IPS dengan skor tertinggi sebesar 85 dan skor terendah sebesar 73, dan rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 79,75 terdapat pada interbal 50-79%.
3. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *connecting, organizing, reflecting, extending* (CORE) terhadap prestasi belajar siswa kelas VII MTs Negeri 4 Cirebon Kabupaten Cirebon. Hal ini dapat dibuktikan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 54,116 + 0,334 X$ dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,727. Karena 0,727 terletak pada interval 0,70 sampai dengan 0,90 maka termasuk dalam kategori kuat atau tinggi. Dengan nilai uji determinasi sebesar 52,8% yang memiliki arti bahwa sebesar 52,8%

hasil belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran *connecting, organizing, reflecting, extending* (CORE) sedangkan 48% dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya. Berdasarkan hasil t hitung $8.061 > t$ tabel 2.002 atau $\text{Sig. } 0,000 < 0,05$ maka diperoleh jawaban H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru, disarankan dapat mempersiapkan, memperbaiki, menginovasi kembali proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah terutama dalam menggunakan model pembelajaran *connecting, organizing, reflecting, extending* (CORE) agar pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas maupun diluar kelas dapat berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan yang tertuang dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional. Karena model pembelajaran *connecting, organizing, reflecting, extending* (CORE) dalam pelaksanaannya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih rajin dan giat dalam belajar terhadap mata pelajaran apapun, dengan model pembelajaran *connecting, organizing, reflecting, extending* (CORE) siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam berfikir kritis, kreatif, kemampuan memecahkan masalah serta siswa dapat bekerjasama dengan teman sebaya dalam bertukar pikiran. Hal ini dilakukan untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berbagai bidang terutama dalam kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilannya.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat melengkapi fasilitas-fasilitas yang mendukung untuk proses belajar mengajar, disamping itu untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengembangkan minat dan bakatnya selama mengikuti proses pendidikan di sekolah.